

DAFTAR PUSTAKA

1. Idawati RD. Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Semen Baturaja (Persero) Pabrik Panjang). Lampung: Universitas Lampung; 2010.
2. International Labour Organization. Keberlanjutan Melalui Perusahaan yang Kompetitif dan Bertanggung Jawab (SCORE)2013.
3. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per. 03/Men/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Kerja.
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per. 02/Men/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 tahun 2016 tentang standar standar keselamatan dan kesehatan kerja, (2016).
8. Purwandari H. Hubungan Obesitas dengan Kadar Gula Darah pada Karyawan RS Tingkat IV Madiun. Jurnal Efektor. 2014;Vol. 01 No 25.
9. Febriana C. Analisis Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Kerja pada Karyawan di PT Pertamina (Persero) II Dumai tahun 2018. Padang: Universitas Andalas; 2018.
10. Biro Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Semen Padang. Laporan Pemeriksaan Kesehatan karyawan periode maret-April 2017 PT Semen Padang. Padang: PT Semen Padang, 2017.
11. Anies. Kedokteran Okupasi Berbagai Penyakit Akibat Kerja dan Upaya Penanggulangan dari Aspek Kedokteran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2014.
12. Notoatmodjo S. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
13. Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor Kep. 22/DJPPK/V/2008 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Kerja., (2008).
14. Soedirman, Prawirakusumah Sm. Kesehatan Kerja dalam Perspektif Hiperkes & Keselamatan Kerja. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2014.
15. Handoko TH. Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta; 2003.
16. Rengganis SA. Analisis Implementasi Pemeriksaan Kesehatan Pada Karyawan di Bagian Produksi PT Frisian Flag Indonesia Tahun 2012. Tangerang Selatan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2012.
17. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga. Jakarta: Binarupa Aksara; 1996.
18. Silalahi U. Asas-asas Manajemen. Bandung: PT Refikan Aditama; 2011.
19. Anggraini W, Lubis HS, Kalsum. Evaluasi Hasil Pemeriksaan Kesehatan Berkala Terhadap Kesehatan Pekerja Penyemprot Pestisida di PT Langkat Nusantara Kepong Desa Bukit Lawang Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat tahun 2014. Jurnal Lingkungan dan Keselamatan Kerja. 2014;Vol. 4, No. 2 Februari 2015.
20. Fauzi M, Widyastuti SD, Pertiwi AP. Analisis Faktor yang memengaruhi Implementasi Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja di PT JAPFA Comfeed Indonesia, TBK Unit Cirebon tahun 2017. Indramayu: STIKes Indramayu; 2017.

21. Damayanti NS. Evaluasi Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan tenaga Kerja sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Akibat Kerja di PT Petrokimia Gresik Jawa Timur. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2015.
22. Bretha Ayu D.M. Pemeriksaan Kesehatan Kerja Bagi Tenaga Kerja di Pabrik Gula (PG) Lestari Nganjuk. Surabaya: Universitas Airlangga; 2006.
23. Santoso SS, Andriyani. Analisis Pelaksanaan Medical Check Up (MCU) pada Pegawai Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi Tahun 2016. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 2017;Vol. 13 No 2.
24. Basrowi, Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta; 2008.
25. Mukhtar. Metode Praktis Penelitian Kualitatif. Jakarta: Referensi; 2013.
26. Marta E, Kresno S. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan. Jakarta: Rajagrafindo; 2016.
27. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per-01/MEN/1979 tentang Kewajiban Latihan Higene Perusahaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bagi Paramedis Perusahaan, (1979).
28. Harrington JM, Gill FS. Buku Saku Kesehatan Kerja. Jakarta: EGC; 2005.

